

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berusaha mengungkap Perencanaan, Penerapan, dan Evaluasi Manajemen Sistem Informasi yang digunakan MTs. Ma'arif Bakung Udanawu dan SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar dalam meningkatkan Kepuasan Pelanggan Internal maupun eksternal Lembaga pendidikan. Upaya yang ditempuh peneliti adalah dengan menjalankan metode penelitian, meliputi rancangan penelitian yang di dalamnya terdapat pendekatan dan jenis penelitian, kemudian kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai gejala dan fenomena terkait Manajemen Sistem Informasi yang diterapkan sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan. Upaya yang ditempuh dalam rangka mendapatkan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti menggunakan pendekatan penelitian diskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, dimana data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara mendalam dan terperinci terhadap suatu peristiwa-peristiwa tertentu, sehingga penelitian ini bisa disebut penelitian studi kasus dengan metode kualitatif.¹⁶³ Menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif adalah sebagian prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁶⁴

¹⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. Ke-15 (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 121.

¹⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku metodologi penelitian kualitatif menegaskan bahwa metode penelitian kualitatif ini dapat menghasilkan data secara deskriptif tentang orang melalui tulisan dan kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang dapat diamati.¹⁶⁵ Dengan menggunakan penelitian kualitatif secara langsung mengamati dan mengajak informan untuk memberikan informasi mengenai objek untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Pendekatan yang digunakan menurut jenis dan datanya yaitu termasuk pendekatan fenomenologis dengan rancangan studi kasus di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu dan SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menggali dan menjelaskan suatu gejala-gejala dan fakta-fakta social yang unik dan menarik mengenai Sistem Informasi Manajemen dalam meningkatkan Kepuasan Pelanggan internal maupun eksternal.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini diawali komunikasi dengan pihak MTs. Ma'arif Bakung Udanawu dan SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar sebagai orientasi. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian surat izin penelitian secara formal. Kegiatan selanjutnya adalah pengumpulan data dan keperluan penelitian lainnya yang mengharuskan peneliti hadir di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu dan SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 27 September 2023 sampai tanggal 02 Juni 2024.

Penelitian Kualitatif kehadiran peneliti di haruskan berbaur dan menyatu dengan subjek penelitian (*informan*), peneliti hadir untuk menemukan data yang diperlukan yang berkaitan langsung maupun tidak terkait masalah yang diteliti, sehingga kehadiran peneliti tidak dapat di wakikan oleh angket atau tes.

¹⁶⁵ Salim dan Yahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media,2012), 46.

Selain itu, peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan orang yang membuka kunci, menelaah dan mengeksplorasi seluruh ruang secara cermat, tertib dan leluasa, oleh karena itu peneliti harus dibekali kemampuan metode penelitian kualitatif, etika penelitian dan ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang yang diteliti.¹⁶⁶

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi fokus penelitian yang akan di lakukan, agar mendapat hasil yang sesuai dan sempurna, maka peneliti harus mengambil titik fokus lokasi penelitian.¹⁶⁷ Penelitian ini dilakukan pada dua lokasi yang pertama di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu dan SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar. MTs. Ma'arif Bakung Udanawu masuk dalam wilayah Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar. Sedangkan pada SMP Mambaus Sholihin Sumber berada di Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. Akses transportasi menuju ke dua lokasi tersebut cukup mudah. Kedua lokasi tersebut sama-sama berada pada ditingkat menengah pertama.

Lokasi pertama yaitu MTs. Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar beralamatkan di Jl. KH. Zaid No. 37 Bakung kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur Telp. (0342) 552402 email. masamaudanawu@yahoo.com.¹⁶⁸ Sebuah madrasah favorit dengan jumlah siswa mencapai 1200 siswa, dengan segudang prestasi akademik maupun akademik. MTs. Ma'arif Bakung Udanawu merupakan sekolah swasta yang didirikan pada Tahun 1978 dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia.

Sedangkan lokasi yang ke dua yaitu di SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar dengan alamat Ds. Sumber RT 01 RW 01

¹⁶⁶ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 95.

¹⁶⁷ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalan: Yayasan Ahmad Cendikia Indonesia, 2019), 74.

¹⁶⁸ <https://masamabakung.sch.id/read/15/sejarah-madrasah#> diakses pada tanggal 29 Mei 2023, pukul 08.00 WIB.

Sanankulon 66151, Blitar, Jawa Timur Telepon: (0342) 800299.¹⁶⁹ SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar Lembaga Pendidikan berbasis pesantren berdiri pada tahun 2000 dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

D. Data dan Sumber data

a) Data

Data merupakan segala fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi.¹⁷⁰ Dalam penelitian kualitatif, peneliti mencari data dengan melakukan observasi kata-kata dan perilaku orang-orang yang ada dalam objek, kemudian sebagian lainnya diwawancarai dan di dokumentasikan yang merupakan sumber dt utama dn dicatat melalui catatan tertulis atau *audio tapes*.

Pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara *snow ball sampling* yaitu informan kunci akan mengajak orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangan dan orang-orang yang ditunjuk dan menunjuk orang lain, bila keterangan kurang memadai begitu seterusnya.¹⁷¹ Data dalam penelitian ini berarti informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa di analisis dalam rangka memahami sebuah fenomena.¹⁷²

Berikut ini adalah kelompok sumber data dalam penelitian kualitatif, dalam artian data harus benar-benar dapat dipercaya, artinya menggambarkan kondisi atau keadaan yang sesungguhnya.

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan terbagi menjadi dua, yaitu:

¹⁶⁹ Dokumen SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar, didapat pada tanggal 29 Agustus 2023, Pukul 09.00 WIB

¹⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rikena Cipta, 2010), 16.

¹⁷¹ W.Mantja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Winaka Media, 2003), 7.

¹⁷² Izzatul Amalina, *Strategi Pembelajaran Ilmu Akidah Dalam Kitab Klasik Serta Penaruhnya Terhadap Kecerdasan Emosional dan Spiritual*, *Tesis*, 2022, 80.

1) Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti yang berasal langsung dari sumber data pertama.¹⁷³ Dalam penelitian ini, data primer didapatkan dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, Operator, siswa, dan orang tua. Data primer didapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan. Data primer yaitu berasal dari catatan hasil wawancara, hasil observasi lapangan, dan data mengenai informan.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti yang tidak langsung dari sumber data pertama. Data ini diperoleh dari bantuan orang lain atau data berupa dokumen.¹⁷⁴ Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengumpulan dokumen-dokumen yang ada di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu dan SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar.

b) Sumber Data

Menurut Lofland dalam buku metodologi penelitian kualitatif, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dan diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui perekaman video/audio pengambilan film selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹⁷⁵ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah subyek dari mana data itu diperoleh.¹⁷⁶

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga, yakni:

1. *Person*

Person adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban yang tertulis melalui angket. Dalam penelitian ini, sumber data *person* didapatkan dari

¹⁷³ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Galia Indonesia, 2003), 50.

¹⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2016) 225.

¹⁷⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, 157.

¹⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: ...*, 129.

hasil wawancara mendalam dan observasi partisipan dengan informan kunci (*key informant*) yang sudah dipilih melalui teknik *snow ball sampling*. Sedangkan informan kunci yang dijadikan sumber data *person* adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah dan peserta didik di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu dan SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar.

2. *Place*

Place adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Dalam penelitian ini, sumber data *place* didapatkan dari hasil observasi terhadap kondisi sekolah, media sosial sekolah, website, dan akses lainnya yang berkaitan dengan manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan dan daya saing madrasah di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu dan SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar.

3. *Paper*

Paper adalah sumber data yang berupa huruf, angka, gambar atau simbol lain. Dalam penelitian ini, sumber data *paper* berupa profil sekolah, dokumen program kepala sekolah dan wakil kepala madrasah terkait dengan manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan dan daya saing madrasah di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu dan SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar.¹⁷⁷

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia (*human*) dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan kunci (*key informant*). Sedangkan sumber data bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian seperti gambar, foto, catatan atau tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian.¹⁷⁸

¹⁷⁷ Ibid.

¹⁷⁸ Izzatul Amalina, *Strategi Pembelajaran ...*, 80.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Tanzeh dan Suyitno, pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data.¹⁷⁹ Penulis hadir di lokasi penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi Partisipan (*participant observation*)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi partisipan. Observasi partisipan diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak dalam objek penelitian.¹⁸⁰ Adapun observasi yang dilakukan peneliti dilakukan di wilayah madrasah yaitu di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu dan SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar.

Metode observasi ini digunakan untuk menggali informasi melalui pengamatan secara langsung dengan melibatkan diri atau berinteraksi dengan kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian dalam lingkungannya

b. Wawancara mendalam (*indepth interview*)

Wawancara/*interview* bisa diartikan kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.¹⁸¹ Wawancara mendalam adalah suatu teknik pengumpulan data yang digali dari sumber data yang langsung melalui percakapan atau tanya jawab terbuka untuk memperoleh data/informasi secara *holistic* dan jelas dari informan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti.¹⁸² Peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan peserta didik di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu dan SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar, adapun teknik wawancara dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur, merupakan wawancara yang peneliti lakukan

¹⁷⁹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), 30.

¹⁸⁰ Rulam Ahmadi, *Memakai Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), 71.

¹⁸¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104-109.

¹⁸² Rulam Ahmadi, *Memakai Metode...*, 71.

menggunakan pedoman wawancara tetapi memiliki kebebasan menggunakannya untuk mengajukan dan mengurutkan pertanyaan.¹⁸³ Hal ini dilakukan agar peneliti dapat melakukan penelitian ini secara mendalam.

Wawancara mendalam, mendetail dan intensif adalah upaya menemukan pengalaman-pengalaman subjek informan penelitian dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Oleh karena itu, dalam melaksanakan wawancara untuk mencari data digunakan pertanyaan-pertanyaan memerlukan jawaban berupa informasi. Dalam penelitian ini peneliti akan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan fokus penelitian.¹⁸⁴

c. Dokumentasi

Penelitian ini selain menggunakan metode observasi dan wawancara, untuk mendapatkan data yang diinginkan juga menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik mencari data dengan menggunakan catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Diantara dokumen yang akan dijadikan data adalah dengan menganalisis pada *website* madrasah dan dokumen lainnya. Data dalam dokumentasi ini dapat difungsikan sebagai data untuk melengkapi dan menguatkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.¹⁸⁵

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara induktif, penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari fakta empiris. Analisis data sebelum dilapangan masih bersifat sementara dan akan berkembang sesuai keadaan di lapangan.¹⁸⁶

¹⁸³ Matthew B. Milles dan Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, (California: Sage Publications Ltd, 2014), 79.

¹⁸⁴ Izzatul Amalina, *Strategi Pembelajaran ...*, 93.

¹⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, ...*, 198

¹⁸⁶ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 163.

Analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Kegiatan analisis dilanjutkan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, membina, mencari pola, menemukan apa yang bermakna dan apa yang diteliti dan dilaporkan secara sistematis. Data tersebut terdiri dari deskripsi-deskripsi yang rinci mengenai situasi, peristiwa, orang-orang, interaksi, dan perilaku.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan perancangan multisitus, sehingga dalam menganalisis data menggunakan dua tahap, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis Situs Tunggal

Analisis data situs tunggal dilakukan pada masing-masing objek yaitu di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu dan SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar. Dalam menganalisis peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang berupa kata-kata sehingga diperoleh makna (*meaning*). Teknik analisis menurut Miles dan Huberman, langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung secara mendalam kepada responden dengan tujuan dapat memahami informasi secara mendalam tentang strategi pemasaran pendidikan.

2) Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi Data dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan narasi deskriptif kualitatif, apabila ada data dokumen yang bersifat kuantitatif juga akan ditulis dalam bentuk deskriptif kualitatif.¹⁸⁷

Kondensasi data mengacu pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan atau mengubah data yang muncul

¹⁸⁷ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*,..., 163

dalam korpus (badan) penuh dari catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Kondensasi data bukanlah suatu yang terpisah dari analisis. Kondensasi data dimaksudkan keputusan peneliti potongan data mana yang harus dikodekan dan mana yang harus ditarik.¹⁸⁸

3) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik sebuah kesimpulan dan pengambilan data. Data Penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam beberapa cara yaitu uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dll. Dengan mendisplay data akan memudahkan untuk memahami fenomena yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan fenomena yang telah dipahami.¹⁸⁹ Dalam mendisplay data, huruf besar, huruf kecil dan angka disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami.¹⁹⁰

4) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

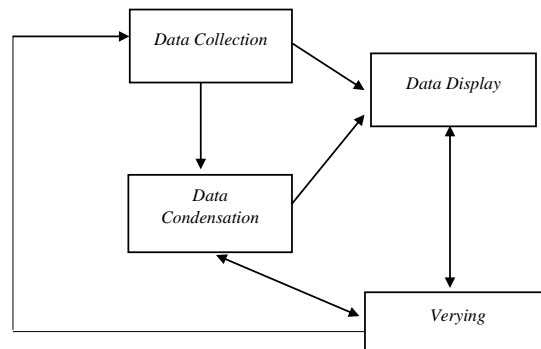
Langkah selanjutnya dari analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran dari suatu obyek yang sebelumnya masih samar sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal dan interaktif, hipotesis atau teori.¹⁹¹ Analisa dalam penelitian ini dapat diskemakan sebagai berikut:

¹⁸⁸ Matthew B. Milles dan Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, (California: Sage Publications Ltd, 2014), 79.

¹⁸⁹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, ..., 168

¹⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, ..., 325.

¹⁹¹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, ..., 171.



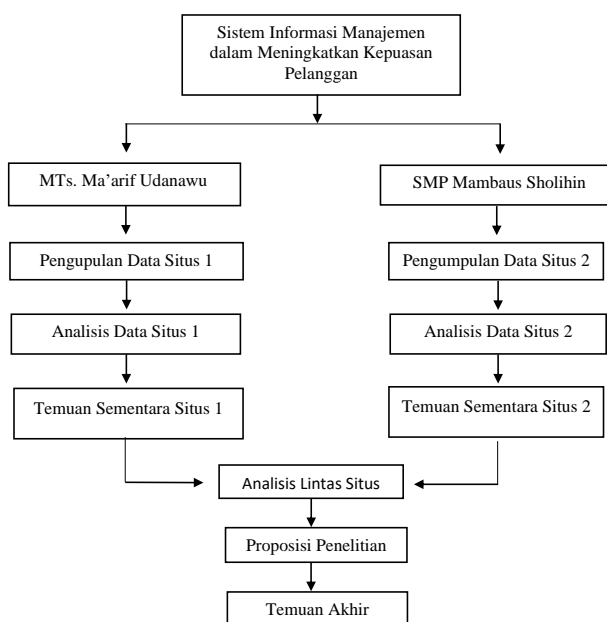
Gambar : 3.1 Penarikan Kesimpulan Data Kualitatif

a) Analisis lintas situs

Analisis data lintas situs digunakan untuk memadukan dan membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dari masing-masing situs penelitian. Adapun proses analisis lintas situs kegiatannya sebagai berikut:

- 1) Merumuskan proposisi berdasarkan temuan situs pertama, kemudian dilanjut situs kedua
- 2) Membandingkan temuan teoritik sementara dari kedua situs penelitian
- 3) Merumuskan simpulan teori berdasarkan analisis lintas situs sebagai temuan akhir dari kedua situs penelitian

Adapun Analisis dalam studi multisitus dapat diskemakan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Model Analisis Lintas Situs

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa cara mengecek keabsahan data yaitu menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas yang meliputi (*Uji Credibility, Uji Transferability, Uji Dependability, dan Uji Confirmability*)

Keempat kriteria yang dipakai oleh para peneliti penganut paradigma kualitatif dapat diuraikan sebagai berikut:

a. *Uji Credibility*

Kriteria ini untuk memenuhi data dan informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif harus dapat dipercaya oleh para pembaca yang kritis dan dapat diterima oleh orang-orang (*responden*) yang memberikan informasi yang dikumpulkan selama informasi berlangsung.

Agar hasil penelitian itu memperoleh hasil yang kredibilitas yang tinggi maka Lincon dan Guba dalam buku metode penelitian merekomendasikan tujuh tehnik yang perlu dilakukan oleh para peneliti yang melakukan antara lain:

- 1) *Prolonged Engagement* artinya Peneliti harus tinggal ditempat penelitian cukup lama, dengan tujuan: (1) agar dapat menumbuhkan kepercayaan diri dari subyek yang diteliti (2) agar memahami atau mengalami sendiri kompleksitas situasi; dan (3) agar dapat menghindarkan distorsi akibat kehadiran peneliti dilapangan.
- 2) *Persistent Observation* atau observasi yang dilakukan terus menerus adalah suatu teknik yang digunakan untuk memahami suatu gejala yang lebih mendalam.
- 3) *Triangulation* atau melihat sesuatu dari berbagai sudut, artinya bahwa verifikasi dari penemuan dengan menggunakan berbagai sumber data dan berbagai metode pengumpulan data.
- 4) *Pear Debriefing*: ini dilakukan oleh peneliti dengan jalan meminta kepada koleganya (bukan partisipan yang mengetahui lapangan tempat penelitian). Kolega itu dapat menanyakan berbagai hal termasuk metode yang digunakan. Kesimpulan-kesimpulan sementara yang diperoleh peneliti serta kemungkinan adanya bias-bias yang disebabkan oleh peneliti.
- 5) *Negative Case Analysis* merupakan prosedur analisis yang digunakan oleh peneliti untuk “menghaluskan” kesimpulan-kesimpulan sampai diperoleh kepastian bahwa kesimpulan-kesimpulan itu berlaku untuk semua kasus tanpa terkecuali. Proses memperhitungkan semua kasus negatif yang dijumpai di lapangan. Dengan demikian kesimpulan terakhir yang diperoleh dapat dikatakan menggambarkan realita yang ada di lapangan.¹⁹²
- 6) *Referencial Adequacy Checks* ini termasuk pengarsipan data yang dikumpulkan selama penelitian lapangan. Arsip-arsip ini akan digunakan sebagai bahan referensi untuk mengecek apakah menyangsikan atau tidak. Apabila ada kesesuaian antara data/informasi dan kesimpulan-kesimpulan hasil penelitian (melalui

¹⁹² Hardani, *Metode Penelitian ...*, 197.

proses validasi) maka dapat dikatakan bahwa kesimpulan ini dapat dipercaya (*credible*).

- 7) *Member Check*: salah satu teknik yang amat penting untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif adalah melibatkan partisipan (subyek) untuk mereviewnya.

Dalam penelitian ini, uji *credibility* dilakukan dengan cara perpanjangan keikutsertaan, triangulasi waktu, sumber data dan metode, diskusi teman sejawat dan konsultasi kepada pembimbing.

Peneliti melakukan penelitian di peneliti di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu dan SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar yang bertujuan untuk menggali informasi dan mendapatkan data melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Setelah data dari berbagai sumber data terkumpul, maka peneliti datang lagi ke lokasi penelitian untuk memeriksa kembali apakah ada data baru atau data yang berubah. Apabila terdapat data baru atau data yang berubah maka peneliti kembali melakukan penggalian data. Namun, apabila tidak terdapat data baru atau perubahan data maka peneliti akan mengakhiri penelitian di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu dan SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar.

Triangulasi waktu dilakukan peneliti dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data yang sudah didapatkan dari informan dengan keadaan sekarang. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan kemarin masih sesuai atau tidak dengan keadaan yang terjadi dilapangan saat ini. Sedangkan, triangulasi sumber data dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dari satu informan dengan informan lainnya. Peneliti melakukan penggalian data dengan sumber data 3 informan, hal ini bertujuan agar data benar-benar jenuh. Selanjutnya, triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga melakukan diskusi dengan teman sejawat dan

konsultasi kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan informasi tambahan terkait dengan pertanyaan penelitian.

b. *Uji Transferability*

Kriteria ini untuk memenuhi kriteria bahwa hasil penelitian-penelitian yang dilakukan dalam konteks tertentu (di mana penelitian dilakukan) dapat diaplikasikan atau di transfer kepada konteks yang lain untuk membangun keteralihan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara uraian rinci.¹⁹³

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.¹⁹⁴

Dalam penelitian ini, *uji transferability* dilakukan dengan cara meminta beberapa teman sejawat, dosen Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dosen pembimbing dan praktisi pendidikan untuk membaca draft hasil penelitian guna mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap hasil penelitian.

c. *Uji Dependability*

Kriteria ini dapat digunakan untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak. Untuk mengecek apakah hasil penelitian kualitatif bermutu atau tidak, seorang hendaknya melihat apakah si peneliti sudah hati-hati atau belum bahkan membuat kesalahan dalam (1) mengkonseptualisasikan rencana penelitian, (2) mengumpulkan data, dan (3) menginterpretasikan data atau informasi yang telah dikumpulkan dalam suatu laporan penelitian yang ditulis.¹⁹⁵

Pemeriksaan kualitas proses penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana kualitas proses penelitian yang dikerjakan oleh peneliti mulai dari mengkonseptualisasi penelitian, menjaring data penelitian, mengadakan interpretasi temuan-temuan

¹⁹³ *Ibid*, 197.

¹⁹⁴ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, cet. II, (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016), 142.

¹⁹⁵ Hardani, *Metode Penelitian ...*, 197.

penelitian hingga pada pelaporan hasil penelitian yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Selain itu, pengecekan interpretasi data dilakukan oleh dosen pembimbing guna penyusunan hasil temuan agar dapat diterima dan dapat dijadikan rujukan oleh peneliti selanjutnya.

- d. *Uji Confirmability*: Kriteria ini digunakan untuk menilai apakah hasil penelitian itu bermutu atau tidak. Apabila “*confirmability audit*” telah memutuskan bahwa hasil penelitian telah memenuhi keempat standar suatu penelitian (truth value, applicability, consistency, dan neutrality) maka hasil penelitian tersebut dapat dikatakan sudah dapat diterima. Dengan kata lain bahwa hasil penelitian tersebut bermutu.¹⁹⁶

Dalam penelitian ini, *uji confirmability* dilakukan dengan cara mengkonfirmasi hasil temuan penelitian kepada informan yang berkompeten dibidang manajemen strategic, mutu pendidikan dan saya saing di MTs. Ma'arif Bakung Udanawu dan SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar. Hal ini dilakukan agar hasil temuan penelitian yang telah ditulis dalam bentuk deskriptif sesuai dengan dokumen yang ada, sehingga hasil temuan penelitian dapat disepakati oleh banyak orang.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini melalui beberapa tahapan. Tahapan tersebut meliputi, tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data hingga tahap pelaporan hasil penelitian.¹⁹⁷ Adapun keterangan dari beberapa tahap tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini peneliti memulai langkahnya dengan mengajukan judul kepada koordinator program studi Manajemen Pendidikan Islam. Ketika judul sudah disetujui dilanjut oleh peneliti dengan membuat proposal penelitian. Peneliti mempersiapkan surat ijin penelitian dan kebutuhan penelitian lain sebelum terjun ke lokasi penelitian.

¹⁹⁶ Hardani, *Metode Penelitian ...*, 205.

¹⁹⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, 127.

b) Tahap pekerjaan lapangan

Ketika surat dihantarkan ke lokasi penelitian dan mendapat ijin dari kepala MTs. Ma'arif Bakung Udanawu dan SMP Mambaus Sholihin Sumber Sanankulon Kabupaten Blitar., peneliti mulai memasuki lokasi demi mendapat informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Sikap santun, ramah dan menjaga keakraban tetap dijaga oleh peneliti agar peneliti diterima dengan baik dan dapat dengan leluasa sesuai yang diharapkan.

c) Tahap analisis data

Ketika dirasa data telah cukup diperoleh dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan di atas, kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Langkah selanjutnya, hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis menjadi laporan penelitian.

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi.

d) Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dalam sebuah penelitian data yang sudah diolah dan disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan member check, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-bena valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yaitu mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.